


## Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank dengan dan Tanpa Anak Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Marsheila Warouw<sup>1\*</sup>, Hizkia Tasik<sup>2</sup>, Yudhi Dien<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara  
E-mail: [marsheilawarouw@gmail.com](mailto:marsheilawarouw@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7330>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 05 June 2026

Revised: 22 June 2026

Accepted: 08 July 2026

#### Kata Kunci:

FBIR, LAR, LDR, OPM, ROA, Harga Saham, Kapitalisasi Pasar, BOPO

#### Keywords:

FBIR, LAR, LDR, OPM, ROA, Share Price, Market Capitalization, BOPO

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Fee Based Income Ratio (FBIR), Loan to Asset Ratio (LAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Operating Profit Margin (OPM) terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, serta menguji perbedaan pengaruh pada bank yang memiliki dan tidak memiliki anak perusahaan. Variabel dependen meliputi Return on Assets (ROA), harga saham, kapitalisasi pasar, dan BOPO. Sampel terdiri atas 32 bank yang dipilih dengan purposive sampling. Analisis menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) berdasarkan uji Chow dan Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan OPM berpengaruh positif signifikan secara parsial. Terhadap harga saham, pengaruh simultan tidak signifikan, namun LAR berpengaruh negatif signifikan secara parsial. Tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar, baik secara simultan maupun parsial. Terhadap BOPO, pengaruh simultan juga tidak signifikan. Terdapat perbedaan pengaruh antar kelompok bank, yaitu pada bank dengan anak perusahaan FBIR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan negatif signifikan terhadap BOPO, sedangkan pada bank tanpa anak perusahaan OPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan LAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan LAR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

*This study aims to analyze the effect of Fee-Based Income Ratio (FBIR), Loan-to-Asset Ratio (LAR), Loan-to-Deposit Ratio (LDR), and Operating Profit Margin (OPM) on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2025 period, and examine the differences in their effects on banks with and without subsidiaries. The dependent variables include Return on Assets (ROA), stock price, market capitalization, and BOPO. The sample consisted of 32 banks selected by purposive sampling. The analysis used panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) based on the Chow and Hausman test. The results showed that the independent variables simultaneously had a significant effect on ROA, with OPM having a significant positive effect partially. On stock price, the simultaneous effect was insignificant, but LAR had a significant negative effect partially. No significant effect was found on market capitalization, either simultaneously or partially. On BOPO, the simultaneous effect was also insignificant. There are differences in the influence between bank groups, namely that in banks with subsidiaries, FBIR has a significant positive effect on ROA and a significant negative effect on BOPO, while in banks without subsidiaries, OPM has a significant positive effect on ROA and LAR has a significant negative effect on stock prices.*



*This is an open access article under the CC–BY-SA license.*

**How to Cite:** Marsheila Warouw, et al (2026). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank dengan dan Tanpa Anak Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, 5(1) 618-628. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7330>

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, sumber pembiayaan, dan penjaga stabilitas sistem keuangan. Kinerja keuangan bank menjadi indikator utama bagi regulator, investor, dan manajemen dalam menilai kesehatan dan daya saing bank. Berbagai indikator seperti profitabilitas (Return on Assets—ROA), efisiensi operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional—BOPO), harga saham, dan kapitalisasi pasar digunakan secara luas untuk mengukur kinerja bank (Syaputri, 2025; Sarmigi et al., 2025). Dalam kurun waktu 2021–2025, keempat indikator tersebut menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perbankan nasional.

Penelitian terdahulu mengidentifikasi sejumlah faktor internal yang mempengaruhi kinerja bank. A'yunina et al. (2024) menemukan bahwa rasio pinjaman terhadap aset (LAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara pendapatan non-bunga (FBIR) berpengaruh positif namun tidak selalu signifikan tergantung pada kondisi pasar. Abimanyu et al. (2025) menunjukkan bahwa FBIR meningkatkan ROA dan mengurangi BOPO pada bank konvensional di Indonesia, didorong oleh efisiensi digital dan diversifikasi produk. Ngempeng et al. (2023) menambahkan bahwa LAR, rasio biaya terhadap pendapatan (CIR/BOPO), dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan BOPO sebagai variabel paling dominan dalam menekan profitabilitas. Sementara itu, Hermawan et al. (2022) dan Amelia et al. (2024) mengkaji pengaruh Operating Profit Margin (OPM) terhadap harga saham, dengan hasil yang beragam tergantung pada sektor dan periode penelitian. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa faktor fundamental seperti pendapatan non-bunga, rasio pinjaman, dan margin laba operasional memiliki peran penting dalam menentukan kinerja bank, namun masih terdapat inkonsistensi hasil yang memerlukan pengujian lebih lanjut dalam kerangka analisis yang lebih komprehensif.

Di sisi lain, struktur korporasi—khususnya kepemilikan anak perusahaan—diduga menjadi faktor yang menyebabkan perbedaan kinerja antar bank. Bank dengan anak perusahaan cenderung memiliki kompleksitas organisasi dan diversifikasi usaha yang lebih tinggi dibandingkan bank tanpa anak perusahaan. Penelitian oleh Rasuh et al. (2023) dan Watuseke et al. (2024) membandingkan kinerja kedua kelompok bank menggunakan uji beda dan menemukan perbedaan signifikan pada rasio likuiditas dan efisiensi operasional. Namun, penelitian tersebut belum menguji secara mendalam variabel-variabel fundamental yang menyebabkan perbedaan tersebut, serta belum menganalisis apakah pola pengaruh FBIR, LAR, LDR, dan OPM terhadap ROA, harga saham, kapitalisasi pasar, dan BOPO sama atau berbeda antara kedua kelompok bank. Padahal, informasi ini sangat krusial bagi investor dan manajemen bank dalam merumuskan strategi yang berbeda sesuai dengan karakteristik struktur perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh FBIR, LAR, LDR, dan OPM terhadap ROA, harga saham, kapitalisasi pasar, dan BOPO pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025; dan (2) menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh antara bank dengan anak perusahaan dan bank tanpa anak perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) yang dipilih berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, dengan tiga pendekatan analisis: regresi seluruh sampel dengan variabel dummy, regresi khusus bank dengan anak perusahaan, dan regresi khusus bank tanpa anak perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan Agency Theory dan Signaling Theory, serta kontribusi praktis bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan strategis dan bagi investor dalam menilai prospek investasi di sektor perbankan.

## **METODE**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan bank serta membandingkan perbedaan pengaruh antara bank yang memiliki anak perusahaan dan bank yang tidak memiliki anak perusahaan. Pendekatan komparatif dipilih karena penelitian ini membandingkan dua kelompok bank berdasarkan struktur kepemilikan anak perusahaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2025. Dari populasi tersebut, sampel dipilih dengan metode purposive sampling, dengan kriteria: (1) bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2025, (2) memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap selama 5 tahun berturut-turut, (3) memiliki data variabel penelitian yang lengkap yaitu FBIR, LAR, LDR, OPM, ROA, harga saham, kapitalisasi pasar, dan BOPO. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 32 bank dengan total observasi 160 (32 bank × 5 tahun). Bank-bank dalam sampel kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori berdasarkan kepemilikan anak perusahaan, yaitu bank yang memiliki anak perusahaan (dummy = 1) dan bank yang tidak memiliki anak perusahaan (dummy = 0).

### **Indikator Variabel**

Variabel merupakan atribut atau karakteristik tertentu dari objek yang memiliki variasi dan dapat diukur untuk dipelajari dalam suatu penelitian. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator kinerja keuangan, yaitu Return on Assets (ROA), Harga Saham, Kapitalisasi Pasar, dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). ROA diukur sebagai rasio laba bersih terhadap total aset, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh asetnya. Harga saham diukur berdasarkan harga penutupan saham tahunan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank. Kapitalisasi pasar diukur sebagai jumlah saham beredar dikalikan dengan harga saham. BOPO diukur sebagai rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, yang mencerminkan efisiensi operasional bank.

#### **Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu Fee Based Income Ratio (FBIR), Loan to Asset Ratio (LAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Operating Profit Margin (OPM). FBIR diukur sebagai rasio pendapatan non-bunga terhadap total pendapatan, yang mencerminkan kontribusi pendapatan berbasis jasa atau biaya terhadap pendapatan bank. LAR diukur sebagai rasio total pinjaman terhadap total aset, yang menunjukkan proporsi aset bank yang disalurkan dalam bentuk pinjaman. LDR diukur sebagai rasio total pinjaman terhadap total simpanan, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana masyarakat. OPM diukur sebagai rasio laba operasional terhadap pendapatan operasional, yang menunjukkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari operasionalnya.

### **Periode Pengamatan**

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2021–2025 yang mencakup data laporan keuangan tahunan bank selama 5 tahun berturut-turut. Periode ini dipilih untuk menangkap dinamika kinerja perbankan Indonesia pasca pandemi COVID-19 dan dalam kondisi ekonomi yang mulai pulih, serta untuk melihat pengaruh jangka menengah dari kepemilikan anak perusahaan terhadap kinerja keuangan bank.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Variabel yang dikumpulkan meliputi FBIR, LAR, LDR, OPM, ROA, harga saham, kapitalisasi pasar, dan BOPO. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber sekunder yang telah tersedia secara publik.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Sebelum melakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji multikolinearitas (VIF). Pemilihan model estimasi dilakukan melalui tiga tahap pengujian, yaitu uji Chow untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM), uji Hausman untuk memilih antara Random Effect Model (REM) dan Fixed Effect Model (FEM), serta uji Lagrange Multiplier (LM) untuk

memilih antara CEM dan REM. Setelah model terbaik diperoleh, analisis regresi dilakukan dalam tiga pendekatan: (1) regresi seluruh sampel dengan variabel dummy sebagai variabel kontrol, (2) regresi khusus untuk bank yang memiliki anak perusahaan (dummy = 1), dan (3) regresi khusus untuk bank yang tidak memiliki anak perusahaan (dummy = 0). Analisis data menggunakan perangkat lunak Stata 18 dengan robust standard error untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat nilai koefisien, uji signifikansi parsial (uji t), dan uji signifikansi simultan (uji F) pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Selain itu, dilakukan perbandingan hasil regresi antara kedua kelompok bank untuk menguji hipotesis perbedaan pengaruh (H5).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
resid	160	0.73900	32.099	7.891	0.00000

Berdasarkan Tabel 1, nilai probabilitas (Prob>z) yang diperoleh sebesar 0,00000. Angka ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal. Meskipun demikian, dalam analisis regresi data panel dengan jumlah sampel yang tergolong besar (n=160) serta penggunaan Fixed Effect Model (FEM), ketidaknormalan residual tidak menjadi kendala serius. Hal ini dikarenakan FEM memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap pelanggaran asumsi normalitas. Selain itu, berdasarkan Central Limit Theorem (CLT), distribusi residual akan cenderung mendekati normal seiring dengan bertambahnya ukuran sampel.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
ldr	2.59	0.385751
lar	2.38	0.419851
dummy	1.45	0.688146
fbir	1.38	0.722264
opm	1.20	0.835098
Mean VIF	1.80	

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10 serta nilai tolerance di atas 0,10. Nilai mean VIF tercatat sebesar 1,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow	Prob > F = 0.0000
Uji Hausman	Prob > chi2 = 0.0040
Uji Lagrange	Prob > chibar2 = 0.0000

Berdasarkan Tabel 3, hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih baik daripada Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, hasil Uji Hausman juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0040 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa FEM lebih baik daripada Random Effect Model (REM). Adapun hasil Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa REM lebih baik daripada CEM. Namun, karena Uji Chow dan Uji Hausman secara konsisten memilih FEM, maka model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

**Hasil Regresi dengan Variabel Dummy**

Hasil estimasi model regresi data panel dengan variabel dummy untuk keempat variabel dependen (ROA, Harga Saham, Kapitalisasi, dan BOPO) disajikan pada Tabel 4 sampai dengan Tabel 7

Tabel 4 Model 1 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap ROA

roa	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	.0062779	.0183669	0.34	0.735	-.0311817	.0437374
lar	.0120169	.0280308	0.43	0.671	-.0451524	.0691861
ldr	-.0023076	.0135061	-0.17	0.865	-.0298535	.0252384
opm	.0334402	.0018689	17.89	0.000	.0296285	.0372518
dummy	0 (omitted)					
_cons	-.1626859	.708974	-0.23	0.820	-1.608648	1.283276
sigma_u	1.8346151					
sigma_e	1.38163					
rho	.63810331 (fraction of variance due to u_i)					

Berdasarkan 4, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 1 (ROA) menunjukkan nilai  $F(4,31) = 115,09$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,0000 < 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai R-squared within sebesar 0,3499 atau mampu menjelaskan 34,99% variasi ROA. Secara parsial, hanya OPM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 0,0334 dan p-value 0,000 < 0,05. Sementara itu, FBIR ( $p=0,735$ ), LAR ( $p=0,671$ ), dan LDR ( $p=0,865$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 5 Model 2 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap Harga Saham

hargasaham	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	-10.04941	13.78914	-0.73	0.472	-38.17254	18.07372
lar	-157.6693	68.7909	-2.29	0.029	-297.9693	-17.36935
ldr	77.94616	45.37402	1.72	0.096	-14.59475	170.4871
opm	1.042873	5.427485	0.19	0.849	-10.02656	12.1123
dummy	0 (omitted)					
_cons	4570.234	1694.987	2.70	0.011	1113.285	8027.183
sigma_u	2664.2591					
sigma_e	1102.7756					
rho	.85373383 (fraction of variance due to u_i)					

Berdasarkan Tabel 5, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 2 (Harga Saham) menunjukkan nilai  $F(4,31) = 1,78$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,1584 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga H2 ditolak. Nilai R-squared within sebesar 0,3296 atau 32,96%. Secara parsial, hanya variabel LAR yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan koefisien -157,67 dan p-value  $0,029 < 0,05$ . Sementara itu, FBIR ( $p=0,472$ ), LDR ( $p=0,096$ ), dan OPM ( $p=0,849$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 6 Model 3 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap Kapitalisasi Pasar

kapitalisasi	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	9.28e+10	1.52e+11	0.61	0.547	-2.18e+11	4.04e+11
lar	-4.73e+09	1.57e+11	-0.03	0.976	-3.24e+11	3.15e+11
ldr	6.07e+10	9.66e+10	0.63	0.535	-1.36e+11	2.58e+11
opm	-5.41e+09	1.57e+10	-0.34	0.733	-3.75e+10	2.67e+10
dummy	0 (omitted)					
_cons	1.21e+12	1.72e+13	0.07	0.945	-3.40e+13	3.64e+13
sigma_u	1.473e+13					
sigma_e	1.273e+13					
rho	.57242477 (fraction of variance due to u_i)					

Berdasarkan Tabel 6, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 3 (Kapitalisasi) menunjukkan nilai  $F(4,31) = 0,43$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,7825 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi, sehingga H3 ditolak. Nilai R-squared within sebesar 0,0036 atau 0,36%. Secara parsial, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi, dengan rincian FBIR ( $p=0,547$ ), LAR ( $p=0,976$ ), LDR ( $p=0,535$ ), dan OPM ( $p=0,733$ ) seluruhnya memiliki p-value > 0,05.

Tabel 7 Model 4 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap BOPO

bopo	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	-.0101673	.5504283	-0.02	0.985	-1.132773	1.112439
lar	.3985936	.7103448	0.56	0.579	-1.050164	1.847351
ldr	-.3946755	.3911764	-1.01	0.321	-1.192485	.4031341
opm	-.5608486	.3038503	-1.85	0.074	-1.180555	.0588581
dummy	0	(omitted)				
_cons	107.873	25.54436	4.22	0.000	55.7749	159.971
sigma_u	22.038216					
sigma_e	19.782902					
rho	.55377128	(fraction of variance due to u_i)				

Berdasarkan Tabel 7, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 4 (BOPO) menunjukkan nilai  $F(4,31) = 1,32$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,2834 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO, sehingga H4 ditolak. Nilai R-squared within sebesar 0,4330 atau 43,30%. Secara parsial, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap BOPO pada tingkat signifikansi 5%, dengan rincian FBIR ( $p=0,985$ ), LAR ( $p=0,579$ ), LDR ( $p=0,321$ ), dan OPM ( $p=0,074$ ). Meskipun OPM memiliki p-value 0,074 yang mendekati batas signifikansi 5%, namun secara statistik tidak cukup bukti untuk menyatakan berpengaruh signifikan.

**Hasil Regresi untuk Bank dengan Anak Perusahaan (dummy = 1)**

Hasil estimasi model regresi data panel untuk bank yang memiliki anak perusahaan (Dummy = 1) disajikan pada Tabel 8 sampai dengan Tabel 11.

Tabel 8 Model 1 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap ROA

roa	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	.0265601	.0100977	2.63	0.019	.0050375	.0480828
lar	-.0441461	.1330306	-0.33	0.745	-.3276942	.239402
ldr	-.0059105	.0695846	-0.08	0.933	-.1542265	.1424055
opm	.0449362	.0257688	1.74	0.102	-.0099888	.0998611
_cons	2.976464	2.554621	1.17	0.262	-2.468582	8.421509
sigma_u	2.4217258					
sigma_e	1.0935676					
rho	.83062597	(fraction of variance due to u_i)				

Berdasarkan Tabel 8, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 1 (ROA) untuk bank yang memiliki anak perusahaan (Dummy 1) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 7,83$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,0013 < 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai R-squared within sebesar 0,1063 atau 10,63%. Secara parsial, hanya variabel FBIR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 0,0266 dan p-value  $0,019 < 0,05$ . Sementara itu, LAR ( $p=0,745$ ), LDR ( $p=0,933$ ), dan OPM ( $p=0,102$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 9 Model 2 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap Harga Saham

hargasaham	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	-17.95455	23.43555	-0.77	0.455	-67.90624	31.99714
lar	-112.1007	61.43833	-1.82	0.088	-243.0534	18.85205
ldr	33.02445	24.52116	1.35	0.198	-19.24116	85.29007
opm	11.66923	16.16769	0.72	0.482	-22.7914	46.12985
_cons	6341.331	4249.445	1.49	0.156	-2716.146	15398.81
sigma_u	2920.2661					
sigma_e	956.40957					
rho	.90312921	(fraction of variance due to u_i)				

Berdasarkan Tabel 9, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 2 (Harga Saham) untuk bank yang memiliki anak perusahaan (Dummy 1) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 2,03$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,1418 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai R-squared within sebesar 0,1111 atau

11,11%. Secara parsial, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada tingkat signifikansi 5%, dengan rincian FBIR ( $p=0,455$ ), LAR ( $p=0,088$ ), LDR ( $p=0,198$ ), dan OPM ( $p=0,482$ ). Meskipun LAR memiliki p-value 0,088 yang mendekati batas signifikansi 5%, namun secara statistik tidak cukup bukti untuk menyatakan berpengaruh signifikan.

Tabel 10. Model 3 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap Kapitalisasi Pasar

kapitalisasi	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	3.08e+11	3.37e+11	0.91	0.375	-4.10e+11	1.03e+12
lar	4.98e+11	6.10e+11	0.82	0.427	-8.02e+11	1.80e+12
ldr	2.24e+11	2.18e+11	1.03	0.319	-2.39e+11	6.88e+11
opm	3.27e+11	2.48e+11	1.32	0.207	-2.02e+11	8.56e+11
_cons	-5.47e+13	6.43e+13	-0.85	0.409	-1.92e+14	8.24e+13
sigma_u	2.472e+13					
sigma_e	1.692e+13					
rho	.68082807 (fraction of variance due to u_i)					

Berdasarkan Tabel 10, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 3 (Kapitalisasi) untuk bank yang memiliki anak perusahaan (Dummy 1) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 1,18$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,3600 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi. Nilai R-squared within sebesar 0,0590 atau 5,90%. Secara parsial, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi, dengan rincian FBIR ( $p=0,375$ ), LAR ( $p=0,427$ ), LDR ( $p=0,319$ ), dan OPM ( $p=0,207$ ) seluruhnya memiliki p-value  $> 0,05$ .

Tabel 11. Model 4 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap BOPO

bopo	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	-.5050995	.1065458	-4.74	0.000	-.7321964	-.2780026
lar	-.7329852	1.126612	-0.65	0.525	-3.134303	1.668332
ldr	.5303385	.5756482	0.92	0.371	-.6966267	1.757304
opm	-.2585056	.3219984	-0.80	0.435	-.9448289	.4278176
_cons	98.84253	17.05465	5.80	0.000	62.49139	135.1937
sigma_u	27.934072					
sigma_e	11.799143					
rho	.84859716 (fraction of variance due to u_i)					

Berdasarkan Tabel 11, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 4 (BOPO) untuk bank yang memiliki anak perusahaan (Dummy 1) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 9,06$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,0006 < 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap BOPO. Nilai R-squared within sebesar 0,1081 atau 10,81%. Secara parsial, hanya variabel FBIR yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap BOPO dengan koefisien -0,5051 dan p-value  $0,000 < 0,05$ . Sementara itu, LAR ( $p=0,525$ ), LDR ( $p=0,371$ ), dan OPM ( $p=0,435$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO.

**Hasil Regresi untuk Bank Tanpa Anak Perusahaan (dummy = 0)**

Hasil estimasi model regresi data panel untuk bank yang tidak memiliki anak perusahaan (Dummy = 0) disajikan pada Tabel 12 sampai dengan Tabel 15.

Tabel 12. Model 1 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap ROA

roa	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	-.0343658	.0335787	-1.02	0.322	-.105937	.0372055
lar	.0256657	.0173813	1.48	0.160	-.0113817	.0627131
ldr	-.0080902	.0073324	-1.10	0.287	-.0237188	.0075384
opm	.03174	.0010427	30.44	0.000	.0295176	.0339624
_cons	-.2224913	.651651	-0.34	0.738	-1.611452	1.16647
sigma_u	1.1665833					
sigma_e	1.6179642					
rho	.34204843 (fraction of variance due to u_i)					

Berdasarkan Tabel 12, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 1 (ROA) untuk bank tanpa anak perusahaan (Dummy 0) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 290,54$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,0000 < 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai R-squared within sebesar 0,4465 atau 44,65%. Secara parsial, hanya variabel OPM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 0,03174 dan p-value  $0,000 < 0,05$ . Sementara itu, FBIR ( $p=0,322$ ), LAR ( $p=0,160$ ), dan LDR ( $p=0,287$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Tabel 13. Model 2 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap Harga Saham**

hargasaham	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	20.5173	36.15727	0.57	0.579	-56.55008	97.58469
lar	-165.499	76.96598	-2.15	0.048	-329.5481	-1.449923
ldr	91.84253	57.00659	1.61	0.128	-29.66414	213.3492
opm	1.790894	6.017181	0.30	0.770	-11.03442	14.61621
_cons	2818.138	2199.125	1.28	0.219	-1869.186	7505.462
sigma_u	1740.8677					
sigma_e	1229.1906					
rho	.66731265	(fraction of variance due to u_i)				

Berdasarkan Tabel 13, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 2 (Harga Saham) untuk bank tanpa anak perusahaan (Dummy 0) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 1,37$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,2901 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai R-squared within sebesar 0,4445 atau 44,45%. Secara parsial, hanya variabel LAR yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan koefisien -165,499 dan p-value  $0,048 < 0,05$ . Sementara itu, FBIR ( $p=0,579$ ), LDR ( $p=0,128$ ), dan OPM ( $p=0,770$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Tabel 14 Model 3 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap Kapitalisasi Pasar**

kapitalisasi	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	-9.06e+09	5.52e+10	-0.16	0.872	-1.27e+11	1.09e+11
lar	-9.34e+10	1.43e+11	-0.66	0.522	-3.97e+11	2.10e+11
ldr	-3.78e+10	2.51e+10	-1.51	0.153	-9.12e+10	1.57e+10
opm	-1.75e+10	8.53e+09	-2.06	0.058	-3.57e+10	6.43e+08
_cons	1.25e+13	8.53e+12	1.47	0.164	-5.69e+12	3.07e+13
sigma_u	6.445e+12					
sigma_e	5.452e+12					
rho	.58289834	(fraction of variance due to u_i)				

Berdasarkan Tabel 14, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 3 (Kapitalisasi) untuk bank tanpa anak perusahaan (Dummy 0) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 5,51$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,0062 < 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi. Nilai R-squared within sebesar 0,0582 atau 5,82%. Secara parsial, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi pada tingkat signifikansi 5%, dengan rincian FBIR ( $p=0,872$ ), LAR ( $p=0,522$ ), LDR ( $p=0,153$ ), dan OPM ( $p=0,058$ ). Meskipun OPM memiliki p-value 0,058 yang mendekati batas signifikansi 5%, namun secara statistik tidak cukup bukti untuk menyatakan berpengaruh signifikan.

**Tabel 15 Model 4 FBIR, LAR, LDR, OPM Terhadap BOPO**

bopo	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
fbir	1.161931	.8486358	1.37	0.191	-.6468936	2.970755
lar	.5997268	.9055626	0.66	0.518	-1.330434	2.529888
ldr	-.4307808	.4667448	-0.92	0.371	-1.425624	.5640622
opm	-.5475582	.2943873	-1.86	0.083	-1.17503	.0799134
_cons	78.41473	32.17162	2.44	0.028	9.84255	146.9869
sigma_u	23.021893					
sigma_e	23.834252					
rho	.48266792	(fraction of variance due to u_i)				

Berdasarkan Tabel 15, hasil estimasi Fixed Effect Model dengan robust standard error pada Model 4 (BOPO) untuk bank tanpa anak perusahaan (Dummy 0) menunjukkan nilai  $F(4,15) = 2,89$  dengan  $\text{Prob} > F = 0,0590 > 0,05$ , yang berarti variabel FBIR, LAR, LDR, dan OPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO pada tingkat signifikansi 5%. Nilai R-squared within sebesar 0,5528 atau 55,28%. Secara parsial, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan

terhadap BOPO pada tingkat signifikansi 5%, dengan rincian FBIR ( $p=0,191$ ), LAR ( $p=0,518$ ), LDR ( $p=0,371$ ), dan OPM ( $p=0,083$ ). Meskipun OPM memiliki p-value 0,083 yang mendekati batas signifikansi 5%, namun secara statistik tidak cukup bukti untuk menyatakan berpengaruh signifikan.

***Perbandingan Hasil Regresi Data Panel antara Bank dengan Anak Perusahaan (Dummy 1) dan Bank tanpa Anak Perusahaan (Dummy 0)***

Tabel 16 Hasil Perbandingan Dummy 1 & Dummy 0

Model	Variabel Dependen	Dummy 1 (Dengan Anak Perusahaan)	Dummy 0 (Tanpa Anak Perusahaan)
1	ROA	Uji F: signifikan (0,0013) FBIR (+): signifikan (0,019)	Uji F: signifikan (0,0000) OPM (+): signifikan (0,000)
2	Harga Saham	Uji F: tidak signifikan (0,1418) Tidak ada variabel signifikan	Uji F: tidak signifikan (0,2901) LAR (-): signifikan (0,048)
3	Kapitalisasi	Uji F: tidak signifikan (0,3600) Tidak ada variabel signifikan	Uji F: signifikan (0,0062) Tidak ada variabel signifikan
4	BOPO	Uji F: signifikan (0,0006) FBIR (-): signifikan (0,000)	Uji F: tidak signifikan (0,0590) Tidak ada variabel signifikan

Berdasarkan Tabel 16, ditemukan bahwa terdapat perbedaan pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan antara bank dengan anak perusahaan (Dummy 1) dan bank tanpa anak perusahaan (Dummy 0). Pada model ROA, FBIR berpengaruh positif signifikan pada bank dengan anak perusahaan, sedangkan OPM berpengaruh positif signifikan pada bank tanpa anak perusahaan. Pada model harga saham, LAR berpengaruh negatif signifikan hanya pada bank tanpa anak perusahaan. Pada model BOPO, FBIR berpengaruh negatif signifikan hanya pada bank dengan anak perusahaan. Sementara pada model kapitalisasi, tidak ditemukan variabel yang berpengaruh signifikan di kedua kelompok.

***Pembahasan***

***Pengaruh FBIR, LAR, LDR, OPM terhadap ROA***

Hasil regresi menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen, hanya OPM yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ( $p = 0,000$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa margin laba operasional merupakan determinan utama profitabilitas bank. Semakin tinggi kemampuan bank mengkonversi pendapatan menjadi laba operasional, semakin tinggi ROA. Sebaliknya, FBIR, LAR, dan LDR tidak terbukti berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa pendapatan non-bunga dan rasio pinjaman belum menjadi kontributor utama profitabilitas bank periode 2021–2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sarmigi et al. (2025) dan Hermawan et al. (2022) yang juga menemukan OPM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

***Pengaruh FBIR, LAR, LDR, OPM terhadap Harga Saham***

Secara parsial, hanya LAR yang berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham ( $p = 0,029$ ). Artinya, peningkatan rasio pinjaman terhadap aset direspons negatif oleh investor karena dianggap meningkatkan risiko kredit. Hal ini sejalan dengan teori sinyal bahwa informasi negatif akan menurunkan harga saham. Sementara itu, FBIR, LDR, dan OPM tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan indikator lain seperti kecukupan modal atau laba per saham. Temuan ini didukung oleh Amelia et al. (2024) dan Kansil et al. (2021) yang menemukan bahwa tidak semua rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Pengaruh FBIR, LAR, LDR, OPM terhadap Kapitalisasi Pasar***

Hasil regresi menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Seluruh variabel memiliki p-value  $> 0,05$ , dengan R-squared within hanya 0,36%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapitalisasi pasar lebih ditentukan oleh faktor eksternal seperti sentimen pasar, reputasi bank, kondisi makroekonomi, dan kebijakan dividen, bukan oleh rasio keuangan internal. Penelitian Yutanesy & Suhendah (2022) dan Tahmat et al. (2021) juga menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor di luar model.

***Pengaruh FBIR, LAR, LDR, OPM terhadap BOPO***

Secara simultan maupun parsial, keempat variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO pada tingkat signifikansi 5%. Meskipun OPM memiliki p-value 0,074 yang mendekati batas signifikansi, secara statistik belum cukup bukti untuk menyatakan berpengaruh. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional bank lebih ditentukan oleh faktor internal lain seperti manajemen biaya operasional, skala ekonomi, dan strategi digitalisasi, yang tidak sepenuhnya tercermin dalam FBIR, LAR, LDR, dan OPM. Penelitian Pondaag et al. (2022) juga menemukan bahwa secara parsial rasio keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional.

### **Perbedaan Pengaruh antara Bank dengan dan tanpa Anak Perusahaan**

Perbandingan hasil regresi antara bank dengan anak perusahaan (Dummy 1) dan bank tanpa anak perusahaan (Dummy 0) menunjukkan adanya perbedaan pengaruh variabel independen. Pada bank dengan anak perusahaan, FBIR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan negatif signifikan terhadap BOPO. Sebaliknya, pada bank tanpa anak perusahaan, OPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan LAR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Kapitalisasi pasar tidak dipengaruhi oleh variabel apa pun di kedua kelompok. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa bank dengan anak perusahaan lebih mengandalkan pendapatan non-bunga (FBIR) untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi, sementara bank tanpa anak perusahaan lebih bergantung pada margin laba operasional (OPM) dan lebih responsif terhadap risiko kredit (LAR). Hasil ini didukung oleh Rasuh et al. (2023) dan Watuseke et al. (2024) yang menemukan bahwa kepemilikan anak perusahaan menyebabkan perbedaan kinerja keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama. OPM terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, menjadikannya determinan utama profitabilitas bank, sementara FBIR, LAR, dan LDR tidak berpengaruh signifikan. Terhadap harga saham, secara simultan keempat variabel tidak berpengaruh, namun secara parsial LAR terbukti berpengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan rasio pinjaman terhadap aset menurunkan harga saham karena persepsi risiko kredit oleh investor. Sementara itu, kapitalisasi pasar dan BOPO tidak dipengaruhi oleh keempat variabel independen, dengan R-squared yang sangat rendah (0,36%) pada model kapitalisasi, menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar lebih dominan. Lebih lanjut, terdapat perbedaan pengaruh antara bank dengan dan tanpa anak perusahaan. Pada bank dengan anak perusahaan, FBIR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan negatif signifikan terhadap BOPO, sedangkan pada bank tanpa anak perusahaan, OPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan LAR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa status kepemilikan anak perusahaan secara fundamental mengubah mekanisme pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas, nilai pasar, dan efisiensi operasional bank.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa menopang, mendukung, mendoakan sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama penelitian ini.

## **REFERENSI**

- Abimanyu, R., Rustam, R., & Sutrisno, M. A. (2025). The role of fee-based income on the financial performance of conventional commercial banks in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 6(4), 3072–3093.
- Amelia, Y., Rizal, M., & Wati, I. (2024). Analisis pengaruh OPM, EPS dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Jurnal Studia Ekonomika*, 18(2), 1–12.
- A'yunina, D., Fachrur, M. M., & Taruna, M. S. (2024). Pengaruh CAR, NPL, LAR, FBIR terhadap ROA: Bank BUMN (2012-2021). *Journal of Accounting and Management's Student (JAMS)*, 1(2), 1–15.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika*. Salemba Empat.

- Hermawan, I., Dwiyantri, H., Heliani, & Sunandar, N. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), operating profit margin (OPM), return on equity (ROE) dan tingkat inflasi terhadap harga saham. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 110–127.
- Kansil, L. A., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2021). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 232–241.
- Ngempeng, F. Y. A., Sihotang, E. T., Rokhmania, N. A., & Meidiaswati, H. (2023). Analisis pengukuran rasio keuangan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional non-devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(4), 833–846.
- Pondaag, E. M., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh efisiensi operasional (BOPO) dan likuiditas (LDR) terhadap performa perbankan (ROA) pada bank BUMN periode tahun 2012–2019. *Jurnal EMBA*, 10(1), 724–734.
- Rasuh, V. L. K., Kindangen, P., & Maramis, J. B. (2023). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan yang tidak memiliki anak perusahaan) periode 2016–2020. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1305–1317.
- Sarmigi, E., Wahyuni, E. S., Sumanti, E., Bustami, B., & Azhar, A. (2025). Enhancing profitability through margin optimization, credit provision, and operational cost reduction in state-owned banking companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1).
- Syaputri, Y. W. (2025). Pengaruh kinerja perbankan terhadap stabilitas sistem keuangan. *Circle-Archive Research Journal*, 1(7).
- Tahmat, Lilyana, F., & Mulyani, A. (2021). Pengaruh kapitalisasi pasar dan rasio nilai buku (rasio PBV) terhadap return saham top 10 market capt 2010-2019. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(2), 116–124.
- Watusoke, A. J. R., Saerang, I. L., & Wangke, S. J. C. (2024). Analisis komparasi kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa di Indonesia tahun 2018–2022. *Jurnal EMBA*, 12(3), 1362–1372.
- Yutanesy, & Suhendah. (2022). Perubahan harga, volume saham, dan kapitalisasi pasar pada sektor jasa keuangan di BEI. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 159–181.